

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana seorang guru Pendidikan Agama Islam dalam menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan Islam kepada anak penderita tunagrahita ringan, untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan Islam apa saja yang dapat diinternalisasikan kepada anak tunagrahita dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman nilai-nilai pendidikan Islam kepada anak tunagrahita ringan oleh guru PAI.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian ini dilakukan di SD-LB Muhammadiyah Gamping. Dari semua kebutuhan informasi didukung dari berbagai pihak, antara lain dari kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan siswa Tunagrahita ringan di SD-LB Muhammadiyah Gamping. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari segi penyajian data dilakukan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu dengan cara menganalisis yang cenderung menggunakan kata-kata untuk mendapatkan fakta, fenomena, variable dan keadaan yang didapatkan ketika dalam penelitian berlangsung dan menjelaskan data-data yang telah didapatkan dilapangan saat penelitian.

Hasil penelitian ini adalah: (1) nilai-nilai pendidikan Islam yang diinternalisasikan kepada siswa Tunagrahita ringan di SD-LB Muhammadiyah Gamping sudah berdasarkan pada ajaran pendidikan Islam yaitu, nilai Al-Qur'an, Aqidah, Akhlak, Syari'ah. (2) Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan Islam dengan menggunakan cara keteladanan, pembiasaan, nasihat, pengawasan, dan hukuman/ sangsi. (3) dalam proses internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam dipengaruhi dari faktor pendukung dan penghambat. Sekolah selalu melaksanakan kegiatan keagamaan untuk mendukung proses internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam, adanya buku yang memadai, dukungan penuh dari wali murid dan semua guru disekolah, ini merupakan motifasi yang kuat dalam mendukung proses internalisasi. Dari factor penghambatnya adalah kurangnya sarana dan prasarana di sekolah, kondisi peserta didik, ini merupakan kendala dari faktor penghambat proses internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam di SD-LB Muhammadiyah Gamping.

Kata Kunci: Internalisasi, pendidikan Islam dan tunagrahita ringan.

Abstract

This research aims to find out how an Islamic education teacher internalises Islamic educational values for children with mild mental disability, what are the Islamic values that can be given to them and what are the supporting factor and obstacles the teacher faces in internalising Islamic educational values for children with mild mental disability.

This is a qualitative research. It was conducted in SD-LB Muhammadiyah Gamping. All the necessary informations were provided by various parties, including are the headmaster, Islamic education teacher and the students with mild mental disability at SD-LB Muhammadiyah Gamping. The method of data collection used in this research were observation, interview, and documentation. The data was then presented using descriptive qualitative approach, by analysing using words to gather facts, phenomena, variable and current condition during the research and explain the data which were gathered during the research.

The research results are: (1) the Islamic educational values which were internalised for children with mild mental disability in SD-LB Muhammadiyah Gamping has been based on Islamic teachings covering Al-Qur'an, Faith (Aqidah), Morals (Akhlak), and Shari'a. (2) Islamic Education teachers internalise Islamic education values by using role model, habit, advice, monitoring, and punishment/sanction. (3) In the process of internalising Islamic education values, there are some supporting factors and obstacles. The school always conducts religious activities to support the internalisation process of Islamic education values, the school provides relevant books as well as supports from teachers and parents, these are such strong motivations in supporting the internalisation process. As for the obstacles, the school is lack of appropriate facilities and infrastructure, at the same time, the students with mild mental disabilities also have their limitations in internalising the Islamic education values in SD-LB Muhammadiyah Gamping.

Keywords: *internalisation, Islamic education, mild mental disability*